

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan syariat, seorang muslim diminta bekerja untuk mencapai beberapa tujuan seperti untuk memenuhi kebutuhan pribadi dengan harta yang halal, mencegahnya dari kehinaan meminta-minta, dan menjaga agar tetap berada di atas. Selain itu bekerja merupakan jalan mencari nafkah untuk keluarga, dengan mendapatkan penghasilan maka dapat terpenuhilah kebutuhan hidup diri pribadi dan keluarga. Bekerja merupakan penentu kelangsungan hidup setiap manusia dengan bekerja juga manusia bisa mencapai kesuksesan dan kemandirian.

Salah satu bidang usaha yang banyak ditemui di Indonesia yaitu usaha kecil menengah (UKM) karena karakteristik usaha itu sendiri yaitu tahan banting. Seperti pada tahun 1997 pada saat terjadinya krisis moneter, usaha kecil menengah inilah yang dapat bertahan. Usaha kecil menengah juga memiliki karakteristik fleksibel yaitu mudah dan cepat menyesuaikan diri, mandiri, efisien serta modal berasal dari diri sendiri atau keluarga (*self or family financing*).

Usaha kecil menengah (UKM) memang merupakan salah satu cara pemberdayaan ekonomi rakyat, karena UKM mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Bahkan, semenjak krisis ekonomi melanda Indonesia, peranan UKM semakin meningkat dengan tajam. Geliat dunia Usaha Kecil Menengah (UKM) memang sedang menjamur. Hal ini terlihat dari

banyaknya usaha yang ada, meliputi berbagai jenis usaha diantaranya: kerajinan tangan, usaha makanan, usaha furnitur dan lain sebagainya.

Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia. Dengan adanya angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang. Sektor UKM pun telah terbukti menjadi pilar perekonomian yang tangguh. Namun demikian, masalah yang paling sering dihadapi oleh para pelaku UKM antara lain mengenai pemasaran produk, teknologi, pengelolaan keuangan, kualitas sumber daya manusia dan permodalan. Masih ada UKM yang belum mampu mengelola usahanya dengan baik, sehingga tidak jarang pula UKM yang gagal dalam usahanya. Kegagalan ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan pemilik UKM akan pengelolaan usaha. Pengelolaan usaha yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan dalam bidang keuangan.

Pengelolaan keuangan penting untuk diterapkan pada UKM. Bisnis UKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak positif terhadap bisnis UKM itu sendiri. Dampak positif pengelolaan keuangan inilah yang menjadi suatu faktor kunci keberhasilan UKM dan dapat digunakan untuk mempertahankan keberlanjutan usahanya.

Pengelolaan keuangan haruslah tepat, agar bijak dalam menyimpan dan memakai uang tersebut, ada poin-poin tentang pengelolaan keuangan menurut kaidah Islam yaitu:

1. Merencanakan pendapatan dan pengeluaran merupakan dasar dari mengelola keuangan. Dengan perencanaan yang baik, seseorang dapat

mengatur kebutuhan dan menentukan skala prioritas kebutuhan mana yang harus didahulukan untuk dipenuhi. Perencanaan akan lebih mudah mencapai tujuan.

2. Mencatat pengeluaran secara detail dapat membantu mengetahui mana pengeluaran yang memang perlu dan merupakan kebutuhan dan pengeluaran mana yang kurang perlu dan bisa dikesampingkan di hari kemudian.
3. Hemat dan sederhana.

Allah Swt. berfirman QS. Al-Isra (17) ayat 26

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾

“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.”<sup>1</sup>

4. Biasakan menabung, dalam hal ini menabung dapat digolongkan dalam 2 bagian yaitu menabung di dunia untuk berjaga-jaga atas kebutuhan yang mendesak dan menabung untuk akhirat berupa harta yang dinafkahkan di jalan Allah sebagai investasi untuk masa depan yang abadi.<sup>2</sup>

Selain poin-poin pengelolaan keuangan di atas, Islam juga mengajarkan bahwa dalam bekerja harus sesuai dengan kemampuannya secara profesional.

Seperti pada firman Allah Swt. dalam Surah Al-Isra’ ayat 84:

---

<sup>1</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Bandung: Syamil Al-Qur’an, 2005), hlm. 284.

<sup>2</sup><http://wikipedia.com/anjuran-menabung/menurut/islam/> diakses tanggal 13-12-2017 pukul 14:43

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٤٤﴾

"Katakanlah (Muhammad), 'Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.' Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.<sup>3</sup>

Salah satu usaha kecil menengah adalah produksi dodol. Tak hanya dikenal karena ketupat, Kandangan, ibu kota Kabupaten Hulu Sungai Selatan provinsi Kalimantan Selatan pun dikenal karena dodol. Dodol, yang menjadi salah satu buah tangan khas dari Kalimantan Selatan dibuat di industri rumah tangga di sejumlah lokasi di Kandangan. Salah satunya adalah Desa Kapuh, Kecamatan Simpur. Di desa di jalan kecil ini terdapat salah satu produsen dodol terbesar, yakni dodol Ibu Mita.

Dodol produksi Ibu Mita merupakan salah satu produsen dodol terbesar yang ada di kota Kandangan. Pemasaran dodol produksi Ibu Mita sendiri tidak hanya dalam wilayah Hulu Sungai Selatan saja, namun sudah ke luar provinsi Kalimantan Selatan, seperti Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur. Beberapa mobil khusus untuk memasarkan produk dodol asli ibu Mita ini dapat dijumpai di provinsi-provinsi tersebut. Namun demikian, pelaku UKM masih terdapat masalah yaitu pengelolaan usaha yang dilakukan hanya berfokus kepada pemasaran, dan mengesampingkan pengelolaan keuangan. Selain itu pengelolaan dodol asli kandangan produksi ibu mita ini masih bersifat pencatatan sederhana, yaitu pencatatan pengeluaran dan pemasukan kas setiap harinya, belum pencatatan keuangan yang akuntabilitas.

---

<sup>3</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Syamil Al-Qur'an, 2005), hlm. 290.

Berawal latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mendalam tentang usaha Dodol Asli Produksi Ibu Mita ini yang lebih di khususkan peneliti kepada analisis pengelolaan keuangan sederhana yang dilakukan oleh usaha Dodol Asli Produksi Ibu Mita ini, yaitu pengelolaan keuangan tanpa akuntabilitas. Hal tersebut tentu harus memiliki pengelolaan keuangan yang baik untuk mencapai kesuksesan dalam berusaha. Maka, peneliti tertarik untuk mengangkat suatu penelitian ilmiah dengan judul **Analisis Pengelolaan Keuangan Dodol Asli Kandangan Produksi Ibu Mita Kabupaten Hulu Sungai Selatan.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh UKM produsen Dodol Asli Kandangan Ibu Mita?
2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap pengelolaan keuangan Dodol Asli Kandangan produksi Ibu Mita?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh UKM produsen Dodol Asli Kandangan Ibu Mita.

2. Mengetahui pandangan ekonomi Islam tentang pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh produsen UKM Dodol Asli Ibu Mita.

#### **D. Signifikansi Penelitian**

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini berguna untuk:

1. Aspek teoritis (keilmuan), menambah wawasan dan pengetahuan seputar permasalahan yang diteliti, baik bagi peneliti sendiri maupun pihak yang lain untuk mengetahui secara mendalam tentang permasalahan tersebut.
2. Aspek praktis (guna laksana), menjadi bahan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik yang melakukan penelitian yang lebih kritis dan mendalam mengenai “Analisis Pengelolaan Keuangan Dodol Asli Kandungan Produksi Ibu Mita Kabupaten Hulu Sungai Selatan dari sudut pandang yang berbeda.
3. Menambah khazanah pengembangan keilmuan pada perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bahan masukan dan informasi bagi para pengusaha atau pengusaha dodol yang ingin mengembangkan usahanya.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam menginterpretasikan judul serta permasalahan yang akan peneliti teliti dan sebagai pegangan agar lebih terfokusnya kajian lebih lanjut, maka peneliti membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.<sup>4</sup> Analisis dalam penelitian ini yaitu menyelidiki pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh usaha dodol asli kandang produksi ibu mita.
2. Pengelolaan adalah suatu cara untuk mengatur suatu usaha agar berjalan dengan baik.<sup>5</sup> Dalam hal ini yang dimaksud dengan pengelolaan dalam penelitian ini adalah cara mengatur keuangan bagi UKM yang terkhusus pada usaha Dodol Asli Kandangan Produksi Ibu Mita.
3. Keuangan merupakan ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi. Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar, dan instrumen yang terlibat dalam transfer uang diantara individu maupun antara bisnis dan pemerintah.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini keuangan yang dimaksud adalah keuangan yang dikelola oleh UKM Dodol Asli Kandangan Ibu Mita.
4. Dodol Asli Kandangan adalah nama makanan khas dari kota Kandangan yang dibuat dari tepung ketan, kelapa, gula, dicampur dengan buah-buahan. Kata ‘asli’ menunjukkan dodol tersebut benar-benar khas dari kota

---

<sup>4</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 43.

<sup>5</sup>Umi Chulsum, Windi Nivia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Kashiko, 2006), hlm. 231.

<sup>6</sup>Sundjaja Ridwan S. & Barlian Inge, *Manajemen Keuangan, edisi ke lima* (Jakarta: Literata Lintas Media, 2003), hlm. 30.

Kandangan.<sup>7</sup> Yang dimaksud disini adalah Dodol Asli Kandangan yang diproduksi oleh UKM Dodol Asli Kandangan Ibu Mita.

## **F. Kajian Pustaka**

Untuk menghindari kesalah pahaman dan memperjelaskan permasalahan yang peneliti angkat, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada. Berikut ini penelitian sejenis yang telah diteliti, yaitu:

1. Rezki Handayani (0601157380) jurusan Ekonomi Islam fakultas Syariah, tahun 2010, UIN Antasari Banjarmasin dengan skripsi yang berjudul *“Pemasaran Usaha Dodol Asli Kandangan sebagai Salah Satu Usaha Mikro di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.”* Penelitian ini membahas tentang pemasaran dodol asli Kandangan sebagai salah satu usaha mikro di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Perbedaan terletak tema yang diangkat yaitu Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Dodol Asli Produksi Ibu Mita. Sedangkan peneliti yang terdahulu menyangkut tema strategi pemasaran.
2. Fachri Zulmi (0601157341), jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah tahun 2011, UIN Antasari Banjarmasin dengan skripsi yang berjudul *“Analisis Pengelolaan Dana Zakat di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kota Balikpapan Tahun 2008/2009.”* Penelitian ini membahas tentang pengelolaan dana zakat di Baitul Maal Hidayatullah (BMH), sedangkan

---

<sup>7</sup>Rezki Handayani, *Pemasaran Usaha Dodol Asli Kandangan sebagai Salah Satu Usaha Mikro di Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan* (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syariah, UIN Antasari, Banjarmasin, 2010), hlm. 7.



penelitian yang akan peneliti angkat yaitu tentang analisis pengelolaan keuangan pada UKM.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rohmah (1201160293), Jurusan Perbankan Syariah fakultas Syariah dan Ekonomi Islam tahun 2016, dengan skripsi yang berjudul "*Pengelolaan Keuangan Etnis Madura yang Berdagang di pasar Sentra Antasari Banjarmasin.*" Penelitian ini membahas tentang pengelolaan keuangan etnis Madura yang berdagang di sentra Antasari Banjarmasin. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti angkat yaitu terletak pada objek yang diteliti, yaitu Saudari Rohmah meneliti etnis Madura sedangkan peneliti ingin meneliti dodol asli produksi Ibu Mita.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Husna (0801158952), jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin tahun 2011 dengan skripsi yang berjudul "*Analisa Pengelolaan Keuangan Unit Usaha Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera Cindai Alus Martapura tahun 2010 s.d 2011*". Penelitian ini membahas tentang analisa pengelolaan keuangan unit usaha pondok pesantren Darul Hijrah putera Cindai Alus martapura tahun 2010 s.d 2011 dan pengelolaan keuangan unit usaha pondok pesantren Darul Hijrah Putera dalam perspektif ekonomi Islam. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti angkat yaitu terletak pada objek yang diteliti, yaitu Saudari Husna meneliti unit usaha pondok pesantren Darul Hijrah Putera Cindai Alus Martapura, sedangkan peneliti ingin meneliti dodol asli produksi Ibu Mita.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam 5 bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut yaitu, Bab I Pendahuluan merupakan bab yang akan menguraikan mengenai latar belakang masalah yang menguraikan alasan untuk memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambarkan dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Signifikansi penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum atau luas. Kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan yaitu susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II merupakan landasan teoritis yang menjadi acuan untuk menganalisis data yang diperoleh, berisikan tentang teori dan konsep yang berhubungan dengan penelitian yaitu teori yang membahas tentang analisis pengelolaan keuangan bagi UKM.

Bab III merupakan metode penelitian, yang terdiri atas jenis dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data dan tahapan penelitian.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian yang berisi tentang pemaparan mengenai gambaran umum tentang usaha dodol asli Kandangan produksi Ibu Mita serta pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh produsen tersebut terdiri dari data responden, hasil wawancara, analisis dan interpretasi data dan pembahasan penelitian.

Bab V merupakan bab penutup yang berisikan simpulan dan saran.